

ABSTRAK

Pandangan Mahasiswa Terhadap Eksistensi Menwa” (Studi Terhadap Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Padang)

Oleh : Teuku Firmansyah

UKM adalah sebuah kumpulan atau organisasi yang mewadahi mahasiswa dalam penyaluran minat dan bakat di luar jadwal kegiatan kuliah atau di luar kampus. Salah satu UKM tingkat universitas yang ada di UNP adalah Unit Kegiatan Resimen Mahasiswa Yon 02 Mahabakti. Di awal kelahirannya, ciri kemandirian Menwa sangat nyata, mulai dari pembentukan anggota, kegiatan rutin dan kegiatan khusus. Menwa juga berperan sebagai stabilisator di kampus dan di luar kampus serta berperan dalam hal membantu TNI sebagai tenaga cadangan ketika dibutuhkan. Kedekatan Menwa dengan TNI inilah yang menimbulkan berbagai macam persepsi dikalangan mahasiswa terutama sejak bergulirnya arus reformasi yang mana TNI disimbolkan sebagai pendukung pemerintah yang penuh dengan indikasi KKN dan kediktatoran, sedangkan bagi mahasiswa kebanyakan terutama di kampus lebih cenderung untuk memperjuangkan kebebasan berpolitik atau pemerintahan yang bersih dari KKN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan mahasiswa terhadap eksistensi Menwa serta melihat interaksi Menwa dengan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik, dengan informan penelitian ini adalah mahasiswa UNP yaitu: a) pengurus Ormawa UNP sebagai perwakilan mahasiswa UNP, b) mahasiswa yang tidak terlibat dalam kepengurusan Ormawa UNP. Informan berjumlah 35 orang. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan data yang dikumpulkan melalui wawancara, Fokus Group Discussion (FGD), dan Observasi. Untuk validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik *triangulasi data* yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa data dari beberapa teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik data dari sumber yang telah ada dan selanjutnya dilakukan analisa data. Temuan di lapangan menunjukkan pandangan mahasiswa terhadap eksistensi Menwa secara pribadi informan tidak memiliki persoalan dengan individu yang menjadi Menwa, namun ketika anggota Menwa mengenakan seragam dan aksesoris barulah timbul selentingan-selentingan negatif kepada Menwa yang mengakibatkan pandangan mahasiswa terhadap mereka menjadi kurang baik. Semua itu disebabkan oleh kurangnya interaksi Menwa dengan sesama aktivis yang ada di kampus yang merupakan perwakilan mahasiswa maupun dengan mahasiswa non aktifis. Jarak antara Menwa dengan mahasiswa bukannya terbuat tetapi sengaja dibuat oleh Menwa itu sendiri.